

11 Agustus 2025

Morning Brief

Sentimen Rilis Data *Retail Sales*

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
INDX	25.33	COIN	-14.89
SOSS	24.76	FORU	-14.83
PPRI	24.58	ENRG	-14.17
SMDM	24.52	RAAM	-12.50
DSSA	20.00	MANG	-9.09

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,256.00	-51.0	-0.3
EURUSD (USD)	1.1643	-0.00281	-0.2
GPBUSD (USD)	1.1344	-0.21033	-15.6
BTCUSD (USD)	119,269.48	1,849.5	1.6
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,384.41	-8.22	-0.2
Brent Oil (USD/Barrel)	66.59	0.2	0.3
Tin 3M (USD/Tonne)	33,624.00	-112.0	-0.3
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,156.00	38.0	0.3
Copper 3M (USD/Tonne)	9,762.00	77.5	0.8
Coal 'Oct (USD/Tonne)	103.15	-0.6	-0.6
CPO 'Oct (USD/Tonne)	1,013.75	1.0	0.1

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

August 8th, 2025

Last Price (IDR)	7,533.38
Change (%)	0.58
Volume (IDR Billion)	30.68
Value (IDR Trillion)	18.53
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-551.11

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (8/8/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,58% atau bertambah 43,20 basis point ke level 7.553,38. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.516,98 hingga batas atas pada level 7.648,90. Penguatan IHSG ditopang oleh Sektor *Energy* naik 2,27% diikuti oleh sektor *Industrials* naik 2,20% dan sektor *Infrastructures* naik 0,98%, dengan Indeks LQ45 melemah 0,34% dan JII turun 0,45%. Adapun, **pergerakan IHSG hari ini akan mendapat sentimen dari rilis data *Retail Sales* untuk bulan Juli yang akan menjadi salah satu tolak ukur kondisi ekonomi domestik saat ini.**

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	44,175.61	0.47%
Nasdaq	21,450.02	0.98%
FTSE	9,095.73	-0.06%
Shanghai	3,635.13	-0.12%
Hang Seng	24,858.82	-0.89%
Nikkei	41,820.48	1.85%
Straits Times	4,239.83	-0.43%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,47% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,98% pada perdagangan di Jumat (7/8/2025). Pasar saham di AS bergerak menguat setelah adanya sentimen pemotongan suku bunga pada periode selanjutnya dan optimisme investor di AS jelas pertemuan antara AS dengan Rusia. Adapun, *Brent Oil* naik 0,30% dan *Spot Gold* turun 0,20%.

Daily Pick

KLBF
ULTJ
WOOD

Company News

DRMA Dorong Stimulus Pemerintah, Genjot Diversifikasi Bisnis EV (DRMA)

PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA), mendorong pemerintah untuk memberikan stimulus guna menggerakkan kembali industri otomotif. Kinerja semester II/2025 diproyeksikan masih akan ditopang oleh penjualan komponen sepeda motor. Namun, lemahnya permintaan kendaraan roda empat dinilai bisa menekan lini bisnis komponen mobil. DRMA mempercepat pengembangan ekosistem kendaraan listrik (EV) melalui unit bisnis Dharma Connect (DC). Portofolio DC terdiri dari lima segmen: DC Battery, DC Power, DC Motor, DC Solar, dan DC Cross (konversi kendaraan listrik 2W & 4W). (sumber: Kontan)

Elnusa Lunasi Sukuk Ijarah Tahun 2020 Senilai Rp 715,75 Miliar (ELSA)

PT Elnusa Tbk (ELSA), anak usaha PT Pertamina Hulu Energi yang tergabung dalam Subholding Upstream Pertamina, akan melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 senilai Rp 715,75 miliar. Elnusa telah mencadangkan dana internal untuk pelunasan pokok Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Elnusa Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 700 miliar, serta imbal hasil sebesar Rp 15,75 miliar yang akan jatuh tempo pada 11 Agustus 2025. Pelunasan ini dilakukan sepenuhnya dengan menggunakan kas internal tanpa penerbitan surat utang baru ataupun instrumen pembiayaan lainnya. (sumber: Kontan)

Mandala Finance Catat Pertumbuhan Pembiayaan Single Digit pada Semester I-2025 (MFIN)

PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN) mencatat pertumbuhan pembiayaan konsumen dalam kisaran satu digit (single digit) di tengah tekanan penurunan penjualan sepeda motor nasional. Penjualan sepeda motor domestik turun 2,09% secara tahunan (YoY) menjadi 3,10 juta unit dan penjualan motor listrik pun mengalami penurunan. Mandala optimis prospek industri pembiayaan konsumen tetap stabil dan kami pun telah menyesuaikan hal ini dengan target-target perusahaan hingga kuartal III-2025. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

RI Raup Rp8,5 Triliun dari Kangaroo Bond, Permintaan Tinggi

Pemerintah mengumpulkan A\$800 juta atau setara Rp8,5 triliun melalui obligasi berdenominasi dolar Australia atau Kangaroo Bond pertamanya, yang menarik permintaan sekitar 10 kali lipat dari jumlah penerbitan. Indonesia menetapkan harga obligasi bertenor 5 tahun dan 10 tahun setelah menerima pesanan lebih dari A\$7,97 miliar, menurut UBS Group AG, salah satu manajer utama bersama dalam kesepakatan ini. Indonesia menetapkan harga obligasi bertenor 5 tahun dan 10 tahun setelah menerima pesanan lebih dari A\$7,97 miliar, menurut UBS Group AG, salah satu manajer utama bersama dalam kesepakatan ini. Pasar obligasi mata uang lokal Australia untuk penerbit asing telah berkembang seiring investor Asia menggelontorkan dana ke dalam penawaran obligasi di sana. Penjualan obligasi kanguru mencapai rekor untuk paruh pertama tahun ini, yaitu sekitar A\$39 miliar, menurut data yang dikumpulkan oleh Bloomberg. Penawaran di Indonesia ini juga menyusul kesepakatan perdana dalam dolar Australia oleh Korea Selatan pada bulan Desember. Penawaran di Indonesia ini juga menyusul kesepakatan perdana dalam dolar Australia oleh Korea Selatan pada bulan Desember. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

KLBF

Stochastic menunjukkan pola *Golden Cross*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1395

Entry Buy: 1370 - 1380

Support: 1360 - 1365

Cut Loss: 1355



ULTJ

Stochastic menunjukkan pola *Golden Cross*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1300

Entry Buy: 1275 - 1285

Support: 1265 - 1270

Cut Loss: 1260



WOOD

Stochastic menunjukkan pola *Golden Cross*, *Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 400

Entry Buy: 390 - 394

Support: 386 - 388

Cut Loss: 384



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497